# 10 Finalis MHQ 10 Juz MAJT–Baznas Siap Bersaing di Babak Final

Oleh: Super Admin | Tanggal: Jumat, 06 Maret 2026



**MAJT Semarang** - Sebanyak 10 finalis terpilih untuk bersaing menjadi terbaik dalam babak final Musabaqah Hifdzil Qur'an (MHQ) 10 Juz yang digelar Pesantren Tahfidz Al Quran MAJT–Baznas Jawa Tengah (PTA MAJT-Baznas). Kegiatan tersebut rencana akan dilaksanakan di Aula Masjid Agung Jawa Tengah, Jalan Gajah Raya, Gayamsari, Semarang, pada Sabtu, 7 Maret 2026 pukul 09.00 WIB.

Mereka terseleksi dari 43 kontestan MHQ yang mengikuti babak semifinal pada pada 4 Maret lalu. Yang berasal dari berbagai Provinsi di Indonesia.

Jika pada babak penyisihan dan semifinal lomba dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Zoom, maka pada babak final kali ini akan digelar secara luring (offline). Para finalis akan hadir langsung di lokasi perlombaan.

Sebanyak 10 peserta, terdiri dari lima putra dan lima putri, berhasil melaju ke babak grand final MHQ 10 Juz.

Daftar Peserta Final MHQ 10 Juz

Putra

1. Tantowi Jauhari – Bogor, Jawa Barat

2. Safirul Haq Al Muhtadi Billah – DKI Jakarta

3. Ubaidillah – Pekalongan, Jawa Tengah

4.Fadil Nur Rahman – Cilacap, Jawa Tengah

5. Nur Muhammad – Demak, Jawa Tengah

Putri

1. Anindya Nazhifa Fikr El Hazima – Sleman, DIY

2. Wafiq Mayada – Yogyakarta, DIY

3. Siti Marya Ulpah – Surakarta, Jawa Tengah

4. Aisyah Az Zahra – Semarang, Jawa Tengah

5. Khaira Ummah – Tulungagung, Jawa Timur

Daftar tersebut berdasarkan surat resmi dari Pesantren Tahfidz Al-Qur'an MAJT–Baznas Jawa Tengah yang dikirim kepada para peserta yang lolos ke babak final. Surat bernomor 28/PTA-MAJT/III/2026 tertanggal 5 Maret 2026 itu ditandatangani oleh Direktur PTA MAJT–Baznas Jateng, Dr. KH. Muh Syaifuddin, MA, dengan perihal Pengumuman Hasil Babak Semifinal dan Undangan Final MHQ 10 Juz. Dalam surat tersebut disampaikan ucapan selamat kepada peserta yang berhasil lolos ke babak final.

"Kami ucapkan selamat kepada Saudara/i atas partisipasinya dalam semifinal Lomba Musabaqah Hifdzil Qur'an (MHQ) 10 Juz yang telah dilaksanakan pada Rabu, 4 Maret 2026. Berdasarkan hasil penilaian Dewan Hakim yang bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat, 10 peserta yang terlampir dinyatakan lolos ke babak final," demikian kutipan dalam surat tersebut.

Kesepuluh peserta tersebut diundang untuk mengikuti babak final pada Sabtu, 7 Maret 2026 pukul 09.00 WIB hingga selesai di Masjid Agung Jawa Tengah. Para finalis juga diminta memberikan konfirmasi kesediaan hadir paling lambat Jumat, 6 Maret 2026 pagi.

Diberitakan sebelumnya, Ketua Panitia MHQ 10 Juz sekaligus Direktur Pesantren Tahfidz Al-Qur’an MAJT–Baznas Jateng, Dr. H. Muh Syaifuddin, M.A., menyampaikan bahwa jumlah peserta lomba MHQ 10 Juz tahun ini di luar dugaan.

Sebanyak 372 peserta dari berbagai daerah di Indonesia mengikuti kompetisi ini, mulai dari Sumatra, NTB, Sulawesi, hingga berbagai provinsi di Pulau Jawa. Pihaknya terpaksa menutup waktu pendaftaran mengingat tingginya animo masyarakat yang berminat ikut lomba.

Babak penyisihan dilaksanakan pada 28 Februari 2026 secara daring. Dari jumlah tersebut, sebanyak 23 peserta putra dan 20 peserta putri lolos ke babak semifinal yang digelar pada Rabu, 4 Maret 2026, juga secara daring. Sebanyak 22 hakim terlibat dalam proses penilaian secara daring melalui Zoom pada babak penyisihan.

Dalam sambutannya saat pembukaan, KH Syaifuddin menyampaikan rasa bangga dan apresiasi kepada para peserta yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk mengikuti musabaqah.

Menurutnya, peserta yang berhasil melaju ke babak final akan menerima uang pembinaan dan sertifikat penghargaan. Namun, ia menegaskan bahwa sertifikat tidak hanya diberikan kepada para finalis, tetapi kepada seluruh peserta.

“Pada hakikatnya semua peserta adalah juara,” tegasnya.

Ia menjelaskan, para peserta telah menjadi pemenang dalam melawan rasa malas, mengendalikan diri, serta memanfaatkan masa muda untuk kegiatan yang bernilai ibadah. Di tengah derasnya arus hiburan dan kesibukan duniawi, mereka memilih mengisi waktu dengan menghafal Al-Qur’an.

“Ini luar biasa. Sudah sepatutnya kita memberi apresiasi agar menjadi penyemangat bagi mereka,” ujarnya.